

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.3 Pendekatan Penelitian

Sahir (2021:41), Penelitian kualitatif merupakan persepsi yang mendalam pada fenomena yang diteliti dengan mengkaji fenomena dengan lebih detail pada kasus perkasus sifat masalah yang diteliti bisa berbeda-beda. Agar penelitian yang menggunakan metode kualitatif bisa dikatakan baik, maka data yang dikumpulkan harus akurat, lengkap berupa data primer dan data sekunder. penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan dan analisis data *non-numerik* (misalnya teks, video, atau audio) untuk memahami konsep, opini, atau pengalaman. Semua sumber data tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan wawasan mendalam tentang suatu masalah atau menghasilkan ide-ide baru untuk penelitian. Tujuan Penelitian kualitatif mencari suatu fenomena dalam suatu kategori, kemudian meneliti fenomena tersebut dengan cara data yang ditemukan di lapangan, kemudian peneliti mengklasifikasikan gejala yang mempunyai karakter yang sama sehingga mengelompok sampai membentuk sebuah teori.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan deskriptif dan metode kualitatif. Arikunto (2019), menjelaskan bahwa pendekatan deskriptif bertujuan untuk menyelidiki kondisi atau hal-hal tertentu dan menyajikan hasilnya dalam bentuk laporan penelitian. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memberikan gambaran yang akurat mengenai sebuah kelompok. menjelaskan mekanisme proses atau hubungan, dan memberikan informasi dasar tentang suatu pusat dalam bentuk yang lengkap baik secara verbal maupun numerikal.

3.1.3 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode ini berfokus pada pertanyaan "siapa, apa, dan di mana" peristiwa atau pengalaman terjadi dan mengumpulkan data langsung dari informan. Studi deskriptif kualitatif memiliki landasan teori yang minimal dan tidak terbebani oleh komitmen teoretis atau filosofis sebelumnya. Tujuannya adalah memberikan gambaran komprehensif dan faktual dari suatu fenomena atau peristiwa tanpa melibatkan manipulasi variable. Pengumpulan data melibatkan wawancara, observasi, dan pemeriksaan dokumen, dengan analisis data yang bersifat simultan dan cenderung menggunakan metode analisis konten. Penelitian ini menghasilkan ringkasan deskriptif dari peristiwa yang dipilih, mempertahankan fokus pada apa daripada bagaimana atau mengapa suatu hal terjadi (Tjahyadi et al, 2023:81).

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Ali (2015), Variabel merupakan objek pengamatan penelitian atau disebut faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek utama pengamatan peneliti. Variabel penelitian memiliki faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel Penelitian juga merupakan suatu bentuk yang telah ditentukan oleh peneliti agar dapat dikaji sehingga diperoleh informasi agar bisa membuat kesimpulan. Sehingga dalam penelitian ini variabel yang ditentukan oleh peneliti adalah “Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Keberanian Siswa Untuk Mengemukakan Pendapat Di SMK Negeri 1 Lolomatua”.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.1.3 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Lolomatua, yang berada di Jl. Raya Ulunoyo, Desa Tuhemberua, Kecamatan Lolomatua, Kabupaten Nias Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di atas dikarenakan:

- 1) Lokasi tersebut berdekatan dengan tempat tinggal peneliti. Sehingga dapat dijangkau oleh peneliti.
- 2) Di lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan keberanian Siswa Untuk Mengemukakan Pendapat di SMK Negeri 1 Lolomatua
- 3) Peneliti berkeyakinan bahwa SMK Negeri 1 Lolomatua layak untuk dilakukan penelitian dan tentunya akan menjawab permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

3.2.3 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025. Dalam penyusunan jadwal rancangan penelitian ini, peneliti berpedoman pada jadwal yang telah ditentukan sebelumnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2024		2025						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Penyusunan Rancangan Proposal Penelitian	√								
2	Revisi Rancangan Proposal Penelitian	√								
3	Seminar Rancangan Penelitian		√							
4	Pengurusan Izin Penelitian			√						
5	Pengumpulan Data				√	√				
6	Analisis Data						√	√	√	
7	Ujian Skripsi									√

3.4 Sumber Data

Menurut Ulfah et,al, (2022:196), menyatakan dalam penelitian kualitatif sering dikatakan bahwa data dalam bentuk kata-kata/ kalimat dan tindakan dari subjek (informan) merupakan sumber utama dibanding informasi tertulis namun pada hakekatnya sumber informasi secara tertulis sangat penting kedudukanya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan karena akan dapat dikaji ulang dan tidak dapat berubah sewaktuwaktu sumber data penelitian kualitatif dikumpulkan berdasarkan pertanyaan penelitian. Data yang akan dikumpulkan adalah berdasarkan kebutuhan pertanyaan penelitian. Peneliti akan dapat memahami dan menentukan data yang akan dikumpulkan berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan.

Sumber data dalam penelitian kualitatif terdiri dari data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data Primer

Menurut Ulfah et, al, (2022:197), mengungkapkan bahwa data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau sumber pertama dan yang mengalami. Sumber data penelitian ini yakni pihak-pihak yang terlibat langsung dalam Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Keberanian Siswa Untuk Mengemukakan Pendapat di SMK Negeri 1 Lolomatua. Pihak-pihak yang dimaksudkan antara lain:

- a) Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Lolomatua
- b) Siswa kelas XI-TKJ 1 SMK Negeri 1 Lolomatua, sebanyak 5 (Lima) orang.

2. Data Sekunder

Selanjutnya oleh Ulfah et, al, (2022:197), mendefinisikan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari selain dari sumber asli tersebut. Data sekunder juga dapat diperoleh dari sebuah penyajian pihak lain. Data sekunder merupakan data yang sudah dikelola sedemikian rupa untuk dapat dipakai atau lazimnya disebut dengan data tersedia. Data sekunder ini biasanya berasal dari dokumen, laporan, hasil penelitian terdahulu, buku, jurnal.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sahir (2021:44), menyatakan instrument penelitian dalam penelitian kualitatif juga alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan informasi dengan cara datang ke lapangan bertanya langsung pada narasumber, atau bisa meminta bantuan orang dalam mengumpulkan data dengan prosedur yang sama. Untuk mengumpulkan informasi dari narasumber, diperlukan alat sebagai berikut:

- 1) Pedoman wawancara mendalam berupa daftar informasi yang harus dikumpulkan
- 2) Perekam suara & handphone

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan elemen penting dalam rangkaian kegiatan penelitian, dan pelaksanaannya tidak selalu harus menjadi peneliti itu sendiri; bisa melibatkan teman atau individu lain sebagai pengumpul data. Proses pengumpulan data sering menjadi tugas yang menantang dan melelahkan bagi para peneliti, memerlukan investasi signifikan dalam hal waktu, tenaga, biaya, dan pemikiran. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam konteks alamiah atau keadaan yang alami (*natural setting*), menggunakan sumber data primer. Metode pengumpulan data lebih banyak mengandalkan observasi berperan serta (*participation observation*), wawancara mendalam, dan penelusuran dokumen (Tjahyadi et al, 2023:163),

Beranjak dari hal tersebut, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut penjabaran masing-masing dari teknik pengumpulan data dari peneliti:

1. Teknik Observasi

Tjahyadi et al (2023:194), Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap fenomena yang diamati, dengan mencatatnya. Sebagai teknik pengumpulan informasi, observasi bergantung pada penglihatan dan pendengaran peneliti terhadap berbagai aspek, serta merekam pengamatan tersebut, tanpa mengandalkan respons subjek terhadap pertanyaan atau pernyataan. Keuntungan utama dari menggunakan metode observasi adalah peneliti tidak perlu khawatir tentang adanya bias, karena perilaku dapat dicatat sebagai kejadian alami tanpa intervensi artifisial. Hal ini menjadi krusial dalam desain penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang sebenarnya

terjadi dalam kehidupan nyata. Keaslian peristiwa harus tetap terjaga agar kesimpulan yang diambil dapat menjadi representasi yang akurat.

2. Teknik Wawancara

Ulfah et, al, (2022:162), menyatakan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik wawancara terbagi beberapa jenis yaitu:

- a) Wawancara Terstruktur
- b) Wawancara Semistruktur
- c) Wawancara Tak Berstruktur

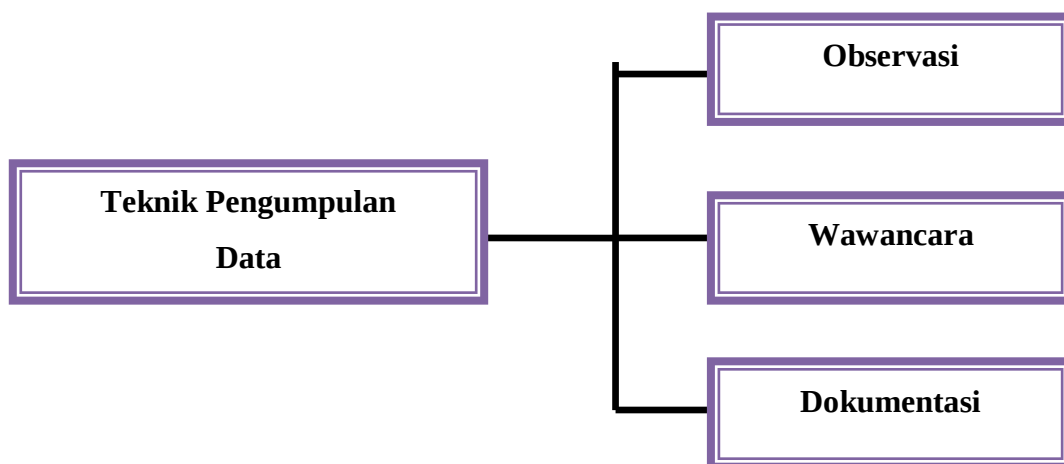
Dari uraian tersebut maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Menurut (Tjahyadi et,el 2023:178), menyatakan Wawancara terstruktur digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti sudah memiliki informasi yang jelas tentang apa yang perlu diperoleh. Dalam konteks ini, peneliti telah menyusun instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan alternatif jawaban yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dengan demikian, pemilihan jenis wawancara yang tepat dapat meningkatkan kualitas data yang diperoleh dan memberikan kontribusi yang signifikan pada keseluruhan penelitian.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai rekaman peristiwa yang sudah terjadi, dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen tertulis mencakup catatan harian, sejarah kehidupan (*life history*), cerita, biografi, dan peraturan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar mencakup foto, gambar hidup, dan sketsa. Sementara itu, dokumen berbentuk karya melibatkan seni

seperti gambar, patung, dan film. Penggunaan studi dokumen sebagai metode penelitian kualitatif menjadi pelengkap dari observasi dan wawancara. Studi dokumen memperkaya penelitian dengan memanfaatkan berbagai jenis dokumen yang mencerminkan beragam aspek kehidupan atau fenomena yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif dapat diperkaya dengan studi dokumen sebagai pelengkap observasi dan wawancara. Kepercayaan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara dapat ditingkatkan dengan dukungan dokumen kredibel. Jenis dokumen termasuk dokumen pribadi seperti buku harian, surat pribadi, dan dokumen resmi seperti memo, pengumuman, atau laporan rapat. (Tjahyadi et,el 2023:183).

Teknik pengumpulan data yang dimaksud dapat digambarkan, sebagai berikut:



Bagan 2.1. Bagan Teknik Pengumpulan Data

3.7 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2013:244), mendefinisikan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih manayang

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif memang lebih rumit dari pada kuantitatif, peneliti benar-benar wajib menguasai teori agar persepsi yang tercipta tidak subjektif tapi berdasarkan pengetahuan ilmiah. Penelitian kualitatif bisa sangat rumit dan tumpang tindih, karena informasi yang diambil tidak hanya berpusat pada masalah yang telah ditentukan akan tetapi bisa menjadi mejadi berkembang tergantung kondisi lapangan. Oleh karena itu ada beberapa hal yang dilakukan agar penelitian kualitatif tidak terlalu melebar (Sahir 2021:47).

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aspek penelitian yang memerlukan perhatian khusus dan ketelitian. Data penelitian merupakan informasi yang esensial bagi peneliti dalam menyelesaikan permasalahan yang menjadi fokusnya. Jenis informasi yang diinginkan dapat melibatkan berbagai hal, seperti objek, tumbuhan, hewan, manusia, peristiwa, dan lain sebagainya. Karena keragaman jenis data ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dan teknik pengumpulannya pun akan beragam (Tjahyadi et, al 2023:163).

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih data yang paling penting dari data yang tidak terlalu penting. Dalam proses pengumpulan data tentu peneliti akan mengumpulkan seluruh data yang berkaitan dengan subjek penelitiannya tersebut. Namun dari seluruh data yang terkumpul peneliti harus memilih lagi data mana yang paling relevan dengan subjek penelitiannya. Proses inilah yang dikenal sebagai reduksi data. Peneliti harus melakukan reduksi data agar penulis dapat fokus mencari kesimpulan dari penelitiannya tersebut. Reduksi data bisa dilakukan sejak pemulaan pengumpulan data. Semua data pada tiap harinya dapat di reduksi sehingga didapatkan data yang sesuai dengan masalah penelitian. Kemudian diakhir pengumpulan data pun

peneliti melakukan reduksi data dari awal hingga akhir (Ulfah et,al, 2022:224).

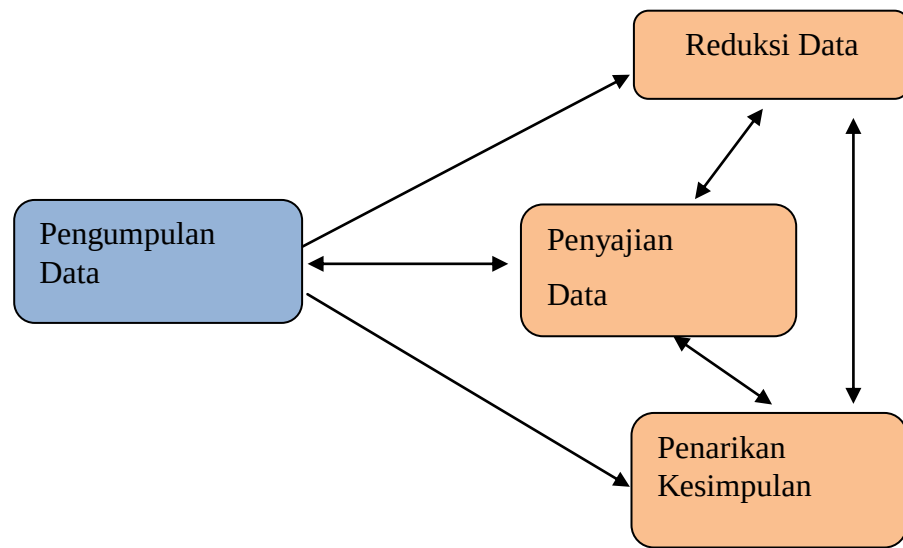
3. Penyajian Data

Sahir (2021:48), menyatakan Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengelompokan pada setiap pokok masalah.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah analisis terakhir yang dilakukan oleh peneliti di akhir penelitiannya. Kesimpulan baru bisa diperoleh ketika seluruh data telah terkumpul dan semua proses analisis data baik reduksi maupun penyajian data sudah dilakukan. Maka ketika itu barulah peneliti bisa menarik kesimpulan dari seluruh penelitiannya tersebut. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mereview kembali seluruh data dan mereview hasil analisis data yang lainnya. Dalam proses penarikan kesimpulan ini peneliti dapat melahirkan teori baru, atau memperkuat teori yang telah ada atau menyempurnakannya. Penelitian dengan metode kualitatif lebih mengutamakan proses daripada hasil sehingga peneliti harus lebih banyak konsentrasi dalam menginterpretasikan data pada penyajian data (Ulfah et,al, 2022:228).

Adapun secara skematis empat tahapan dalam analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut :



Bagan 2. 2. Bagan Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman